

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *Scientific Inquiry* pada materi pokok fluida statis di kelas X semester II SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P.2016/2017 adalah 78,38 dengan kategori baik.
2. Nilai rata-rata keterampilan proses sains siswa yang diajarkan menggunakan pembelajaran langsung pada materi pokok fluida statis di kelas X semester II SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P.2016/2017 adalah 73,95 dengan kategori baik.
3. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Scientific Inquiry* terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pada materi pokok fluida statis di kelas X semester II SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P.2016/2017.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Scientific Inquiry* dapat meningkatkan keterampilan proses sains siswa seperti memprediksi, dan berkomunikasi. Atas dasar ini model pembelajaran *Scientific Inquiry* dapat dijadikan salah satu model yang dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya penggunaan media audio visual dalam penelitian ini, menyebabkan keterampilan proses sains merancang percobaan dari siswa masih belum optimal. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan media dalam proses pembelajaran terutama media audio-

audiovisual sehingga mampu meningkatkan keterampilan proses sains dalam merancang percobaan.

3. Kurangnya kelengkapan dan kekokohan alat bahan saat melakukan praktikum bisa mengganggu keefektifan pembelajaran. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya menggunakan alat bahan yang kokoh dan tidak mudah rusak saat melakukan praktikum karena alat dan bahan yang digunakan bisa sebagai penunjang untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa.